

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan guru sehari-hari bukanlah sekedar berupaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional semata, melainkan proses pendidikan itu diharapkan pula untuk mengembangkan individu akrab dengan lingkungannya dan terhindar dari keterasingan dalam hidupnya. Ia diharapkan dapat mengembangkan isi dan media penyampaian pengajarannya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan. Hidup peserta didik, lingkungan alam, lingkungan sosial budaya dan pola-pola kehidupan daerah.

Penguasaan dan pengembangan kurikulum IPA merupakan salah satu bagian penting dari pelaksanaan tugas pengajaran yang harus dilakukan guru di sekolah. Dalam kenyataan sehari-hari banyak ditemukan masalah bagi siswa. Sedikit sekali siswa yang tertarik pada pelajaran IPA. Hal ini disebabkan anggapan sebagian besar siswa yang menyatakan bahwa IPA sangat sukar dipahami. Siswa jarang termotivasi untuk mempelajari IPA karena alasan tersebut di atas. Tidaklah mengherankan jika hasil belajar IPA rendah, karena murid belajar IPA tanpa motivasi. Permasalahan di lapangan khususnya bagi guru IPA adalah bagaimana caranya memotivasi murid untuk belajar IPA, agar pemahaman siswa dapat ditingkatkan dan pandangan tentang IPA yang dianggap sangat sukar itu dapat diubah.

Untuk menghindari hal di atas, ada salah satu metode yang cocok dalam pembelajaran IPA khususnya tentang proses terjadinya erosi, yaitu dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa agar mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri..

Namun berdasarkan observasi awal di kelas IV SDN No. 7 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango, pemahaman siswa masih kurang dengan indikator nilai kurang dari 6.5 atau mencapai 42.30 %, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penampilan guru belum menarik perhatian siswa, motivasi dalam pembelajaran belum maksimal, penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, masih kurangnya bimbingan terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah disediakan.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Melalui Metode Eksperimen di Kelas IV SDN No. 7 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model yang digunakan belum memotivasi.

2. Pembelajaran membosankan siswa.
3. Hasil belajar masih rendah.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahannya adalah “ Apakah dengan menggunakan metode eksperimen pemahaman siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akan meningkat?”.

1.4 Pemecahan masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan adalah dengan menggunakan metode eksperimen, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan; menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan ekeperimen.
2. Pelaksanaan; siswa dibimbing oleh guru melaksanakan eksperimen.
3. Evaluasi; siswa membuat kesimpulan dari hasil pengamatan dan mengisi lembar pengamatan yang disediakan.

1.5 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan melalui metode eksperimen di kelas IV SDN No. 7 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalis dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
- b. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

2. Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPA dengan mudah khususnya perubahan lingkungan fisik terhadap daratan karena metode eksperimen memberikan kepada siswa untuk melakukan dan menemukan sendiri.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN No. 7 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango demi kelangsungan pelajaran IPA.

4. Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan IPA di Sekolah dasar khususnya metode eksperimen.

